

## ABSTRAK

Pencabutan subsidi BBM oleh pemerintah pada bulan Oktober 2005 yang lalu menyebabkan harga BBM naik sampai 120%. Naiknya harga BBM ini menjadi pukulan berat bagi industri-industri yang ada di Indonesia, termasuk industri elektronika.

Ditengah-tengah lesunya perekonomian di Indonesia, badan usaha dituntut untuk dapat memahami produk-produk elektronika mana yang diminati oleh konsumen, agar badan usaha dapat bertahan. Untuk itu, badan usaha harus memiliki informasi yang dapat dipercaya dan cepat sehingga mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan, maka badan usaha memerlukan dukungan teknologi informasi.

Dampak yang paling terasa dari pemanfaatan teknologi informasi yaitu mutu informasi yang lebih baik, data penjualan, stok barang, dan penyajian informasi dapat diperoleh dan dilakukan dengan cepat.

Saat ini UD "X" menerapkan *semi*-komputerisasi, yang terbatas pada pencetakan faktur, memo kredit, untuk mengetahui informasi tentang barang dagangan yang tersedia di gudang serta mencetak *form* dokumen dan laporan, sehingga untuk menghasilkan laporan manajemen yang dibutuhkan, UD "X" harus membuatnya secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Dengan melihat kondisi di atas, maka penelitian ini membantu UD "X" untuk menghasilkan laporan manajemen yang dibutuhkan dalam menunjang pengambilan keputusan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan menggunakan *software* Accurate versi 3.0.